



Pendampingan Penyusunan Konten Edukasi Digital Keterlibatan Pemuda Pulau Terluar Enggano Untuk Meningkatkan Kesadaran Dalam Mempromosikan Budaya, Wisata, Dan Produk Umkm Lokal

Sri Ihsan¹, Safna Kurnia Putri², Ikhsan Fernando³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

srihsan@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Digital literacy;
Participatory Action
Research; youth
empowerment; local
culture; tourism
promotion; MSMEs.

The rapid advancement of digital technology has created significant opportunities to promote local culture, tourism destinations, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in remote areas, including Enggano Island, Bengkulu Province, Indonesia. Despite this potential, the community continues to face several challenges, such as limited digital literacy, inadequate skills in digital content creation, and minimal participation of young people in utilizing digital platforms to support local development. These constraints have hindered the effective promotion of the island's cultural heritage, tourism attractions, and local products to broader audiences. This community service program aimed to enhance the digital competencies of local youth through training and mentoring in the development of educational and promotional digital content. The program adopted the Participatory Action Research (PAR) approach, emphasizing active community participation throughout the stages of needs assessment, planning, implementation, reflection, and evaluation. Various activities were conducted, including workshops on digital literacy, social media management, visual content creation, and strategies for promoting local tourism and MSME products. The findings indicate a substantial improvement in participants' knowledge, technical skills, and confidence in creating and disseminating digital content through social media platforms. Furthermore, the program increased participants' awareness of the productive and responsible use of digital technology while fostering collaboration among youth in preserving local culture and supporting community-based economic development. Overall, this initiative demonstrates that participatory digital literacy programs can strengthen local cultural identity, expand the visibility of tourism and MSME products, and contribute to sustainable socio-economic development in rural and island communities.

Received: 04/09/2025

Revised: 03/05/2026

Accepted: 03/07/2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan promosi budaya. Kemajuan teknologi informasi serta meningkatnya penggunaan internet memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk memperkenalkan potensi daerah melalui media digital secara lebih luas dan efektif. Media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube menjadi sarana yang banyak dimanfaatkan dalam penyebaran informasi, promosi wisata, pemasaran produk lokal, hingga pelestarian budaya daerah. Pemanfaatan teknologi digital yang tepat dapat menjadi strategi penting dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya di wilayah terpencil dan pulau terluar yang memiliki keterbatasan akses promosi secara konvensional. Pulau Enggano sebagai salah satu pulau terluar di Provinsi Bengkulu memiliki potensi besar dalam bidang budaya, pariwisata, dan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pulau ini memiliki kekayaan budaya lokal, tradisi masyarakat, potensi wisata alam, serta berbagai produk lokal yang dapat dikembangkan sebagai sumber ekonomi masyarakat. Namun demikian, potensi tersebut belum dikenal secara luas oleh masyarakat luar karena masih terbatasnya promosi berbasis digital yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Kondisi geografis Pulau Enggano yang relatif terpencil juga menyebabkan keterbatasan akses informasi dan rendahnya keterhubungan dengan pasar yang lebih luas.

Seiring meningkatnya akses internet di Pulau Enggano, masyarakat mulai mengenal penggunaan media sosial dan platform digital dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, peningkatan akses tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Sebagian masyarakat, khususnya generasi muda dan pelaku UMKM, masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif dan kreatif. Penggunaan media sosial masih didominasi untuk aktivitas hiburan dan komunikasi pribadi, sementara pemanfaatannya sebagai sarana promosi budaya, wisata, dan produk lokal belum optimal. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam menyusun konten digital yang menarik, informatif, dan edukatif menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan promosi digital berbasis potensi lokal. Generasi muda memiliki peran strategis sebagai *agent of change* dalam pengembangan literasi digital dan promosi potensi daerah. Pemuda memiliki kemampuan adaptasi yang lebih cepat terhadap perkembangan teknologi serta tingkat penggunaan media sosial yang cukup tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Oleh karena itu, keterlibatan pemuda dalam penyusunan konten edukasi digital menjadi penting sebagai upaya untuk memperkuat promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal secara lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, pemanfaatan media digital juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya daerah.

Secara teoritis, literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi digital, kreativitas, dan etika dalam penggunaan media digital. Dalam konteks pengembangan ekonomi masyarakat, literasi digital memiliki peran penting dalam mendukung pemasaran produk lokal, perluasan jaringan usaha, serta peningkatan daya saing UMKM di era digital. Selain itu, konsep *digital marketing* menjadi salah satu strategi yang relevan dalam mendukung promosi potensi daerah melalui media digital. Digital marketing memungkinkan pelaku UMKM dan masyarakat untuk memasarkan produk maupun potensi wisata dengan jangkauan yang lebih luas, biaya yang relatif rendah, dan akses informasi yang lebih cepat. Konten digital yang menarik dan edukatif dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap budaya lokal, destinasi wisata, dan produk UMKM sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis situasi di Pulau Enggano, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat, khususnya pemuda dan pelaku UMKM, belum memiliki keterampilan yang memadai dalam membuat konten digital yang efektif untuk promosi daerah. Selain itu, minimnya pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan media digital menyebabkan masyarakat belum mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Potensi budaya dan wisata lokal yang dimiliki Pulau Enggano juga belum terdokumentasikan dan dipromosikan secara maksimal melalui platform digital. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan edukasi dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam penyusunan konten edukasi digital.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemuda dan masyarakat Pulau Enggano dalam menyusun konten edukasi digital sebagai media promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat keterlibatan pemuda dalam promosi daerah, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital secara kreatif, produktif, dan bertanggung jawab. Upaya pemecahan masalah dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, diskusi partisipatif, dan praktik langsung pembuatan konten digital berbasis media sosial.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan PAR dipilih karena menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga evaluasi dan refleksi kegiatan. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya berperan

sebagai objek kegiatan, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat secara langsung dalam proses penyusunan dan pengembangan konten edukasi digital berbasis potensi lokal Pulau Enggano. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, dengan sasaran utama pemuda, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta masyarakat yang aktif menggunakan media sosial dan teknologi digital. Pemilihan peserta dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Kriteria peserta meliputi pemuda yang aktif menggunakan media sosial, pelaku UMKM yang memiliki produk lokal, serta masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap promosi budaya dan wisata daerah. Teknik ini digunakan agar kegiatan dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat yang berpotensi menjadi penggerak promosi digital di Pulau Enggano.

Tahapan kegiatan dimulai dengan observasi awal dan identifikasi masalah melalui diskusi bersama masyarakat dan pemerintah setempat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital masyarakat, bentuk penggunaan media sosial, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, namun masih memiliki keterbatasan dalam menyusun konten digital yang menarik, informatif, dan edukatif.

Tahap berikutnya adalah perencanaan kegiatan dan penyusunan materi pelatihan. Materi yang disusun meliputi pengenalan literasi digital, dasar-dasar *digital marketing*, teknik fotografi dan videografi sederhana menggunakan telepon pintar, penyusunan narasi promosi, desain konten media sosial, serta strategi publikasi digital melalui platform seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai etika digital dan pentingnya penggunaan media sosial secara produktif dan bertanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, praktik langsung, dan pendampingan. Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya promosi digital dalam mendukung pengembangan budaya, wisata, dan UMKM lokal. Selanjutnya, peserta mengikuti pelatihan pembuatan konten digital dengan menggunakan perangkat sederhana seperti telepon pintar. Dalam sesi praktik, peserta dilatih mengambil foto dan video produk lokal maupun objek wisata, menyusun caption promosi, serta mengedit konten menggunakan aplikasi digital sederhana yang mudah diakses masyarakat. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam mengembangkan konten digital secara mandiri. Tim pengabdian memberikan arahan mengenai teknik penyusunan konten yang menarik dan sesuai dengan karakteristik media sosial, termasuk penggunaan tagar (*hashtag*), penjadwalan publikasi, dan strategi meningkatkan interaksi

pengguna. Pendampingan juga dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mempublikasikan karya digital mereka sebagai media promosi daerah.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul literasi digital, materi pelatihan *digital marketing*, contoh konten promosi digital, lembar evaluasi, dan panduan penggunaan aplikasi media sosial. Sementara itu, alat yang digunakan terdiri atas laptop, LCD proyektor, telepon pintar, kamera sederhana, jaringan internet, alat tulis, dan perangkat dokumentasi kegiatan. Penggunaan telepon pintar sebagai media utama pelatihan disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang lebih mudah mengakses perangkat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Desain pelatihan dirancang secara interaktif dan berbasis praktik agar peserta dapat memahami materi secara langsung melalui pengalaman belajar. Produktivitas kegiatan diukur berdasarkan tingkat partisipasi peserta, kemampuan peserta dalam membuat konten digital secara mandiri, serta peningkatan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan media sosial untuk promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga dilihat dari jumlah konten digital yang berhasil diproduksi peserta selama kegiatan berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada peserta kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dan kemampuan peserta selama pelatihan berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai literasi digital dan manfaat kegiatan terhadap pengembangan potensi lokal. Dokumentasi digunakan untuk merekam seluruh proses pelaksanaan kegiatan dan hasil karya peserta, sedangkan kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam penyusunan konten edukasi digital serta memahami dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi digital dan promosi potensi lokal Pulau Enggano. Hasil analisis kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam pengembangan program pengabdian masyarakat berbasis digital pada masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penyusunan Konten Edukasi Digital di Kecamatan Enggano dilaksanakan di dua lokasi utama, yaitu Desa Malakoni dan SMA Negeri 6 Pulau Enggano. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yakni pada Tanggal 14 November 2025, hingga 15 November 2025. Kedua lokasi tersebut dipilih karena mewakili dua sasaran strategis: masyarakat umum (dewasa) dan generasi muda (pelajar), sehingga edukasi keuangan dapat menjangkau spektrum usia dan fungsi sosial yang lebih luas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua sesi besar:

1. Hari Pertama (Jum'at 14 November 2025, Desa Malakoni Pulau Enggano)

Kegiatan pengabdian hari pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 November 2025 di Desa Kaana dan dimulai pada pukul 07.45 WIB dengan pembukaan oleh Ketua Tim Pengabdian, Bapak Dr. Sri

Ihsan, M.Pd.I. Dalam sambutannya, disampaikan latar belakang, tujuan, serta urgensi pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, terutama pemuda, dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi potensi lokal yang meliputi budaya, pariwisata, dan produk UMKM.



Gambar 1.0 sharing penggunaan Aplikasi Digital

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Jam	Materi	Pembicara	Lokasi
07.45- 08.00	Pembukaan	Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I	Pulau Enggano
08.00-10.45	Penguatan Digitalisasi	Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I	Pulau Enggano

Peserta kegiatan berjumlah 200 orang yang terdiri dari masyarakat Enggano, dengan dominasi kalangan pemuda dan pelaku UMKM lokal. Kelompok ini dipilih sebagai sasaran utama karena memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi daerah, khususnya dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi yang efektif. Selain itu, pemuda dinilai memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi, sehingga berpotensi menjadi penggerak utama dalam transformasi digital di tingkat lokal.

2. Hari Kedua (15 November 2025, SMA Negeri 6 Pulau Enggano)

Kegiatan pengabdian dilanjutkan pada hari kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 November 2025 pukul 07.45–10.45 WIB dengan sasaran utama generasi muda, khususnya siswa/i di wilayah Pulau Enggano. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 6 Bengkulu Utara dan diikuti oleh sebanyak 50 peserta yang terdiri dari siswa/i sebagai perwakilan generasi muda yang memiliki potensi besar dalam pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 1.2 Edukasi Digital terhadap Gen-Z



Gambar 1.3 Edukasi Digital terhadap Gen-Z

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Jam	Materi	Pembicara	Lokasi
07.45- 08.00	Pembukaan	Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I	Pulau Enggano
08.00-10.45	Penguatan Digitalisasi	Dr. Sri Ihsan, M.Pd.I	Pulau Enggano

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan tim pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa/i dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi potensi lokal, khususnya budaya, pariwisata, dan produk UMKM. Dalam penyampaian materi, pemateri menekankan bahwa generasi muda memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam era digital. Kemampuan dalam mengelola media sosial secara produktif dapat menjadi sarana efektif dalam mempromosikan potensi daerah serta membangun citra positif di ruang digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan konten edukasi digital untuk promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal di Pulau Enggano dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Program ini melibatkan pemuda, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi potensi lokal daerah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik pembuatan konten digital, pendampingan, serta evaluasi kegiatan secara partisipatif. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan peserta, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat telah menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp dalam aktivitas sehari-hari. Namun, penggunaan media sosial masih didominasi untuk komunikasi pribadi dan hiburan, sedangkan pemanfaatannya sebagai media promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal masih belum optimal. Sebagian besar peserta juga mengaku belum memahami teknik dasar dalam membuat konten digital yang menarik dan edukatif, seperti teknik pengambilan gambar, penyusunan narasi promosi, penyuntingan video sederhana, hingga strategi publikasi konten di media sosial. Selain itu, pelaku UMKM di Pulau Enggano masih mengalami keterbatasan dalam memasarkan produk secara digital sehingga jangkauan pemasaran produk lokal masih terbatas pada lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan promosi berbasis digital di Pulau Enggano.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya literasi digital dalam mendukung promosi budaya, wisata, dan pengembangan ekonomi lokal. Peserta diberikan pemahaman mengenai konsep *digital marketing*, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, teknik fotografi dan videografi sederhana menggunakan telepon pintar, serta strategi penyusunan konten digital yang menarik dan komunikatif. Selain itu, peserta juga diberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan potensi lokal daerah. Pada tahap praktik, peserta dilatih secara langsung untuk membuat konten digital berbasis potensi lokal Pulau Enggano. Peserta melakukan pengambilan foto dan video terhadap produk UMKM, objek wisata, serta aktivitas budaya masyarakat menggunakan telepon pintar. Selanjutnya, peserta mempraktikkan penyusunan caption promosi, penggunaan aplikasi penyuntingan sederhana, serta teknik publikasi konten melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui diskusi kelompok dan pendampingan langsung oleh tim pengabdian sehingga peserta dapat menyampaikan ide, pengalaman, dan kreativitas mereka selama proses penyusunan konten digital.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal. Sebelum pelatihan berlangsung, sebagian besar peserta hanya memahami penggunaan media sosial untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari. Namun setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami pentingnya visual yang menarik, penggunaan narasi promosi yang komunikatif, pemilihan waktu publikasi, penggunaan *hashtag*, serta strategi meningkatkan interaksi pengguna media sosial. Peserta juga mulai mampu membuat konten foto dan video sederhana secara mandiri menggunakan telepon pintar dan aplikasi digital yang mudah diakses. Pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dalam memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran produk lokal. Beberapa peserta mulai mempromosikan produk usaha mereka melalui akun media sosial pribadi maupun kelompok UMKM setempat. Sementara itu, kelompok pemuda mulai aktif membuat konten mengenai wisata alam, budaya lokal, dan aktivitas masyarakat di Pulau Enggano sebagai bentuk promosi daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memperkenalkan potensi lokal melalui media digital.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) efektif digunakan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Pendekatan partisipatif memungkinkan masyarakat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan diterapkan sesuai dengan kondisi sosial masyarakat setempat. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan pentingnya kemampuan masyarakat dalam memahami, memanfaatkan, dan memproduksi informasi digital secara produktif dan bertanggung jawab. Selain memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan digital masyarakat, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat identitas budaya lokal Pulau Enggano. Konten digital yang dibuat peserta tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga menjadi sarana dokumentasi budaya, wisata, dan aktivitas masyarakat lokal. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi instrumen penting dalam mendukung pelestarian budaya sekaligus pengembangan ekonomi kreatif masyarakat di wilayah pulau terluar.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, minimnya perangkat pendukung, serta perbedaan tingkat kemampuan digital antar peserta. Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih lanjut dalam penggunaan aplikasi penyuntingan digital dan pengelolaan media sosial secara konsisten. Namun demikian, melalui pendekatan yang adaptif dan partisipatif, kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi digital. Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat dan pengembangan promosi berbasis digital di Pulau Enggano. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat mulai memahami bahwa media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal secara lebih efektif dan luas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan

dan pengembangan program secara berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat agar pemanfaatan teknologi digital dapat terus berkembang dalam mendukung penguatan identitas budaya dan pembangunan ekonomi lokal di Pulau Enggano.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyusunan konten edukasi digital untuk promosi budaya, wisata, dan produk UMKM lokal di Pulau Enggano telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan media sosial secara produktif. Sebagaimana yang diharapkan pada bagian pendahuluan, kegiatan ini mampu meningkatkan kapasitas pemuda, pelaku UMKM, dan masyarakat dalam menyusun konten digital yang menarik, informatif, dan edukatif sebagai sarana promosi potensi lokal daerah

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, diketahui bahwa sebelum pelaksanaan program sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami strategi promosi digital dan pemanfaatan media sosial untuk pengembangan budaya, wisata, dan UMKM lokal. Namun setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai literasi digital, teknik penyusunan konten, penggunaan media sosial, serta strategi promosi digital berbasis potensi lokal. Peserta juga mulai mampu membuat dan mempublikasikan konten digital secara mandiri menggunakan perangkat sederhana seperti telepon pintar.

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat selama proses pelaksanaan kegiatan. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, praktik pembuatan konten, diskusi, dan evaluasi kegiatan. Selain meningkatkan keterampilan digital masyarakat, kegiatan ini juga memberikan kontribusi terhadap penguatan identitas budaya lokal melalui dokumentasi dan promosi budaya, wisata, dan produk UMKM Pulau Enggano melalui media digital. Pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, minimnya perangkat pendukung, dan perbedaan tingkat kemampuan digital peserta. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar kemampuan masyarakat dalam mengelola media digital dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan perguruan tinggi sangat diperlukan untuk memperluas akses pelatihan literasi digital dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis teknologi di wilayah pulau terluar. Ke depan, penelitian dan kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan dengan fokus pada efektivitas penggunaan media digital terhadap peningkatan pemasaran produk UMKM lokal, pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya daerah, serta penguatan identitas budaya melalui platform digital. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengkaji pengaruh literasi digital terhadap peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah terpencil dan pulau terluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Achamad Zaenal, Alviana Maqsurutullaeli, Rizka Ekawati, and Njaib Ubaibur, 'Strategi Digital Marketing Untuk Pemasaran Produk UMKM Madu Wana Apis Desa Wonotirto Digital Marketing Strategy for Marketing Wana Apis Honey UMKM Products in Wonotirto Village', *Pelayanan Unggulan : Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 2.1 (2025), pp. 1–10
 Akuutansi dan Keuangan. Vol. 14, No 1, Januari 2022. ISSN 2829-1581
- Arifah, Husna dkk. 2023. *Peran Industri Jasa Keuangan Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi. Volume 4 Nomor 1 (Mei 2023). ISSN 2723-2212 (Media Online) Issn 2723-2220 (Media Cetak). <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Arpasha, Deo dkk. 2022. *Pengaruh Perilaku dan Sikap Keuangan Mahasiswa terhadap Literasi Keuangan pada Jurusan Akutansi FEB Universitas Palangkaraya*. Balance: Media Informasi dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap manajemen Keuangan Pribadi Dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening. JPAK: Jurnal Pendidikan Akutansi Keuangan. Vol.9 No.2 (2021).
Dedikasi Pkm, 5.3 (2024), pp. 545–53, doi:10.32493/dkp.v5i3.40174
- Desa, Perencanaan, and others, 'ISSN 2442-3262 (Studi Kasus : Desa Marbun Toruan , Desa Pearung Dan Desa Tipang) Jurnal Perencanaan Kota Dan Wilayah Lingkungan (Sumber Daya Alam), Dan Penduduk Lokal Yang Bertujuan Bakal Meningkatkan Taraf Jurnal Perencanaan Kota Dan Wilayah', 8.3 (2021)
- Desa, Perencanaan, Wisata Berbasis, Kearifan Lokal, D I Kabupaten, Sintya O Sumbayak, Judy O Waani, and others, 'ISSN 2442-3262 (Studi Kasus : Desa Marbun Toruan , Desa Pearung Dan Desa Tipang
- Dra Andry Herawati, *Digital Marketing Era Revolusi Industri 4.0, Manajemen Pemasaran*, 2023
- Dwi Jatmoko, Basuki Basuki, Joko Purwanto, Nur Hidayati, Ari Fajar Isbakhi, and Aci Primartadi, 'Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Di Desa Kemiri Kidul', *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3.4 (2023), pp. 175–83, doi:10.56910/safari.v3i4.921
- Faizah, Silviana Nur, Ummu Khairiyah, Mufthi Alawiyin, and Yunita Nur Maulidiah, 'Pemberdayaan Guru SD Melalui Participatory Action Research Dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian', *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4.1 (2023), pp. 135–46, doi:10.37680/amalee.v4i1.2063
 Februari 2022, P-ISSN 2721-4990 | E-ISSN 2721-5008.
- Firmansyah, Arif, Shifa Lestari, Intan Puspitasari, Delia Nur Ramdaniah, Viana Lifianty Putri, Putri Welis Hastian, and others, 'Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing Di Desa Ancolmekar', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4.1 (2025), pp. 780–86
- Gede dkk. 2018. *The Legend of Balinese Goddesses": Komodifikasi Seni Pertunjukan Hibrid dalam Pariwisata Bali Gede Suardana*. Jurnal Kajian Bali Volume 08, Nomor 01, April 2018.
- Gresik, Universitas Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Gresik, and Universitas Muhammadiyah Gresik, 'Plagiarism Checker X Originality Report', 2020
- Gresik, Universitas Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Gresik, and Universitas Muhammadiyah Gresik, 'Plagiarism Checker X Originality Report', 2020
- Hildayanti, Andi dkk. 2022. *Mengenal Pola Perilaku Penghuni Melalui Metode Participatory Action Research (Par) Di Rumah Susun Mariso Kelurahan Lette Kota Makassar* .

- Ihsan, Muhammad. 2019. Strategi Pengembangan Penyuluhan Agama di Kabupaten Lombok Timur (Analisis Pengembangan Strategi Penyuluhan Berbasis pendekatan *Participatory Action Research*). Ta'dib : Volume 17, No 1 (Jan- Juni 2019).
- Kemmis, Stephen, and Robin McTaggart, 'The Action Research: Introduction of Action Models and Action Cycles', *The Action Research Planner*, 13 (1988), pp. 693–712
- Khasanah, Uswatun, Septian Nur Ika Trisnawati, Andika Isma, Nur Maida Shofia Nurun Alanur, Nikodemus P. P. E. Nainiti, Lailla Hidayatul Amin, and others, *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat : Teori Dan Implementasi*, 2024
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin dan Rochmawati. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan,
- Latifah, Eny dkk. 2023. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Volume 1 Nomor 1, Februari 2023.
- Lestari, Diyah. 2020. Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas mengelola Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Lokantara, I Gede Wyana, and Dessy Mayasari, 'Pengembangan Minat Berwisata Melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital Di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah', *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6.2 (2021), pp. 153–62, doi:10.33366/japi.v6i2.2827
- Lokantara, I Gede Wyana, and Dessy Mayasari, 'Pengembangan Minat Berwisata Melalui Produksi Konten Video Promosi Wisata Berbasis Digital Di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah', *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 6.2 (2021), pp. 153–62, doi:10.33366/japi.v6i2.2827
- Marwiyati, Marwiyati, and others, 'Pelatihan Dan Produksi Konten Audiovisual Untuk Mempromosikan Potensi Wisata Di Desa Hargowilis, Kulonprogo', *Jurnal Pengabdian Seni*, 5.2 (2024), pp. 129–38, doi:10.24821/jps.v5i2.13774
- Marwiyati, Marwiyati, Sunarsa Sunarsa, Karna Karna, Sutanto Prasetyo Angkoso, Lilik Jatmiko Prasetyo, and Ade Wahyudin, 'Pelatihan Dan Produksi Konten Audiovisual Untuk Mempromosikan Potensi Wisata Di Desa Hargowilis, Kulonprogo', *Jurnal Pengabdian Seni*, 5.2 (2024), pp. 129–38, doi:10.24821/jps.v5i2.13774
- Mila, Nor, Muhammad Alfauji, Muhammad Wahyu, Muhammad Aldianoor, Zaimah Zaimah, Dewi Mayang Sari, and others, 'Strategi Digital Marketing Untuk Pemasaran Produk Lokal Umkm Madu Kelulut Asli Lembeng', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5.1 (2024), pp. 1102–7, doi:10.55338/jpkmn.v5i1.2902
Nomor 3, April 2023 ISSN: 2807-7253.
- Prabowo, Wahyu Aji Eko, and others, 'Peningkatan Brand UMKM Melalui Pendekatan Konten Animasi',
- Prabowo, Wahyu Aji Eko, Rahmawati Zulfiningrum, Nadia Itona Siregar, Siti Hadiati Nugraini, Ahmad Yahya Ayasy, Vicky Puja Adriansyah, and others, 'Peningkatan Brand UMKM Melalui Pendekatan Konten Animasi', *Dedikasi Pkm*, 5.3 (2024), pp. 545–53, doi:10.32493/dkp.v5i3.40174
- Purnama, Dewi. 2013. *Analisis Struktur dan Komunitas Lamun sebagai Habitat Penyu di Pantai Kahyapu Kecamatan Enggano Provinsi Bengkulu*. Volume 7. Agustus 2013. ISSN 1978-
- Putri, Raissa Amanda. dkk. 2023. *Basic Computer Training in Improving Student Competence Using the Participatory Action Research (PAR) Method* Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat. Volume 2,

- Qomar, Moh. Nurul dkk. 2022. *Peningkatan Kualitas UMKM Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research(Par)*. Community Development Journal. Vol.3, No. 1
- Ramadhini, Rizkya, Siti Aminah, and J Manosortala Panjaitan, 'Globalisasi Dan Nilai-Nilai Lokal Indonesia : Tinjauan Pustaka Tentang Dinamika Budaya Di Era Modern', 9 (2025), pp. 18950–59
- Ramadhini, Rizkya, Siti Aminah, and J Manosortala Panjaitan, 'Globalisasi Dan Nilai-Nilai Lokal Indonesia : Tinjauan Pustaka Tentang Dinamika Budaya Di Era Modern', 9 (2025), pp. 18950–59
- Sigalingging, Bisdan. 2022. *Otoritas Jasa Keuangan: Suatu Kajian Terhadap Raung Lingkup Independensi Dalam Mengatur dan Mengawasi Industri Jasa Keuangan Di Indonesia*. SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi. Volume 3 Issue 1, Years 2022. E-ISSN: 2745 – Suardana, *SIPISSANGNGI* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 2, Nomor 2, Juni (2022) | eISSN: 2775-2054.
- Siswadi, and Ahmad Syaifuddin, '111-125+Siswadi', *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD)Lamongan*, 19.02 (2024), pp. 111–25 <<https://doi.org/10.55352/uq>>
- Trianingsih. Herlita, dkk. 2023. *Komodifikasi Tradisi Sawer dalam Adat Pernikahan Sunda di Kota Bandung (Studi pada Padepokan Guruminda)*. Jurnal Budaya Etnika, Vol. 7 No. 1 Juni 2023.
- Tulus Rega Wahyuni, and others, 'Promosi Wisata Dan Produk Lokal (Ukm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Teknologi Digital', *Jurnal Abdi Nusa*, 4.2 (2024), pp. 171–76, doi:10.52005/abdinusa.v4i2.157
- Tulus Rega Wahyuni, Muhammad Syamsyul Muarif, Syam Maulana Alamsyah, Raka Aditya Firmansyah, and Mohammad Ihsan Alfalak, 'Promosi Wisata Dan Produk Lokal (Ukm) Untuk Meningkatkan Perekonomian Daerah Melalui Teknologi Digital', *Jurnal Abdi Nusa*, 4.2 (2024), pp. 171–76, doi:10.52005/abdinusa.v4i2.157
- Tutik, Tutik, and others, 'Promosi Event Budaya Lokal Berbasis Pemasaran Digital Rintisan Desa Wisata Branjang', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5.1 (2021), p. 973, doi:10.31764/jpmb.v5i1.4900
- Tutik, Tutik, Heni Krisnatalia, Y.R. Satato, Solichoel Solichoel, and Syamsul Hadi, 'Promosi Event Budaya Lokal Berbasis Pemasaran Digital Rintisan Desa Wisata Branjang', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5.1 (2021), p. 973, doi:10.31764/jpmb.v5i1.49
- Zamdial dkk. 2020. *Rencana Pengelolaan Dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Pulau Enggano Provinsi Bengkulu*. Jurnal Enggano Vol. 5, No. 1, April 2020: 23-39.

